



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 2635 -

17. BIDANG PERDAGANGAN

17.1. Subbidang Perdagangan

17.1.1. Ruang Lingkup Kegiatan

Pembangunan/Revitalisasi Pasar Rakyat Tematik Wisata yang mendukung amenities dan atraksi pariwisata di kawasan daya tarik wisata.

17.1.1.1 Deskripsi Menu dan Rincian Kegiatan

Menu kegiatan Pembangunan/Revitalisasi Pasar Rakyat Tematik Wisata, dengan rincian kegiatan Pembangunan/Revitalisasi pasar rakyat tematik wisata.

17.1.2. Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan

17.1.2.1 Ketentuan Umum

Pemerintah daerah melengkapi seluruh dokumen administrasi persyaratan pembangunan yang dibutuhkan antara lain meliputi kajian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin), rencana kerja syarat serta persyaratan administrasi terkait lokasi pembangunan serta ketentuan lain dalam mekanisme DAK. Untuk kelancaran pelaksanaan pembangunan, pemerintah daerah diharapkan menjalin kerjasama dengan aparat penegak hukum serta Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam proses perencanaan dan pembangunan pasar rakyat tematik wisata dan didokumentasikan dalam bentuk Nota Kesepahaman (*MoU*). Dukungan APBD dan atau sumber pembiayaan lainnya diperkenankan guna menyiapkan tempat relokasi pedagang sementara bagi pasar yang direvitalisasi ataupun kegiatan lain yang dapat berupa perencanaan/operasionalisasi/kolaborasi pengelolaan pasar rakyat tematik wisata.

17.1.2.2 Ketentuan Teknis

Pembangunan pasar rakyat tematik wisata dilakukan dengan memperhatikan hal sebagai berikut:

1. Teknis Bangunan

- Memenuhi persyaratan keandalan bangunan yang mencakup persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kemudahan bangunan sesuai Peraturan Pemerintah mengenai Bangunan Gedung.
- Menerapkan prinsip Bangunan Gedung Hijau sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengenai Penilaian Kinerja Bangunan Gedung Hijau.



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 2636 -

- Memenuhi standar Pasar Sehat sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan mengenai Pasar Sehat.
- Memenuhi kaidah SNI Pasar Rakyat.
- Desain bangunan wajib menjadi *physical marketing presence* yang kehadirannya diharapkan dapat menjadi atribut pemasaran dan penguat narasi pasar wisata. Oleh karenanya, tiap pasar rakyat tematik wisata yang dibangun di masing-masing lokasi akan berbeda sesuai dengan narasi wisata yang diangkat.
- Aksentuasi pada struktur bangunan mengadopsi kebudayaan setempat seperti ornamen khas daerah pada pintu masuk/gapura atau bentuk bangunan yang diadaptasi dari bangunan khas daerah ataupun penempatan aksentuasi kebudayaan lokal pada sisi bangunan lainnya.
- Mengakomodir kebutuhan wisata kekinian melalui desain bangunan serta ketersediaan infrastruktur penunjang sehingga dimungkinkan untuk dilakukan pengadaan fasilitas pendukung lain serta karya seni guna menambah estetika pasar rakyat tematik wisata.
- Dilengkapi infrastruktur dasar berupa air bersih, listrik, koneksi internet/wifi dan sambungan telekomunikasi.
- Terdapat pembagian zonasi yang jelas untuk setiap barang/jasa yang diperdagangkan, memperhatikan kebutuhan teknis di masing-masing zona serta dilengkapi dengan sarana pendukung antara lain:
 - a. zona pedagang utama yang terdiri dari zona pedagang kuliner dan zona pedagang souvenir. Dalam hal dibutuhkan, dapat ditambahkan zona barang kebutuhan pokok;
 - b. zona jasa potong rambut/salon, jasa pijat/refleksi, dan jasa lainnya sesuai dengan kebutuhan;
 - c. zona galeri dan tempat pertunjukan pada pasar yang akan mengangkat pertunjukan seni/budaya sebagai atraksi wisatanya;
 - d. zona ruang tunggu yang dapat dilengkapi pula dengan taman bermain ramah anak untuk menambah kenyamanan pengunjung;
 - e. koridor (*gangway*) yang memberikan kemudahan untuk sirkulasi pedagang dan pembeli termasuk penyandang disabilitas;
 - f. toilet dengan pemisahan yang jelas antara toilet pria, toilet wanita dan toilet disabilitas;
 - g. tempat ibadah yang memadai dan mudah dijangkau;
 - h. ruang menyusui (*nursery room*) yang dilengkapi fasilitas penyimpanan Air Susu Ibu dan wastafel;
 - i. kantor Pengelola yang mudah terlihat dan terjangkau;



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 2637 -

- j. lahan parkir yang memadai untuk kendaraan roda dua, roda empat, dan kendaraan besar seperti mini bus, bus sedang, sampai bus besar;
- k. Dermaga muat (*loading dock*);
- l. pengolahan sampah/limbah;
- m. penyediaan peralatan kemetrolagian (Peralatan UTTP);
- n. *closed circuit television* (CCTV) yang ditempatkan pada lokasi strategis untuk dapat memantau seluruh kegiatan pasar;
- o. pos keamanan;
- p. area merokok; dan
- q. ruang sanitasi;

Pemerintah daerah dapat menambahkan zona/fasilitas lainnya sesuai kebutuhan seperti tempat promosi (*marketing point*), fasilitas kesehatan, Ruang Terbuka Hijau dan zona lainnya yang dibutuhkan sesuai dengan narasi wisata yang diangkat.

2. Manajerial

Dalam perencanaan pembangunan dan pengelolaan Pasar Rakyat Tematik Wisata, pemerintah daerah memperhatikan aspek manajerial yang meliputi:

a. Manajemen Operasional

Pemerintah daerah memberikan pendampingan pada pengelola pasar dalam mengelola Pasar Rakyat Tematik Wisata. Pengelola pasar rakyat tematik wisata yang ditunjuk agar dapat mengelola dan memelihara fisik bangunan pasar, mengatur operasionalisasi pasar dan pedagang dengan SOP yang jelas.

b. Manajemen Relasi

Pemerintah daerah dan pengelola pasar diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik instansi pusat, instansi daerah, swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan lainnya dalam pengelolaan dan operasionalisasi Pasar Rakyat Tematik Wisata.

c. Manajemen Pemasaran

Pengelola pasar menciptakan dan mengembangkan inovasi untuk menarik pengunjung datang dan berbelanja di Pasar Rakyat Tematik Wisata serta mampu menangkap peluang atas perubahan perilaku konsumen yang dinamis. Pada aspek pemasaran ini juga menekankan agar pemerintah daerah memberikan perhatian khusus pada *branding* yang diangkat pada masing-masing Pasar Rakyat Tematik Wisata.



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 2638 -

d. Manajemen Atraksi

Pemerintah daerah mempertimbangkan kearifan lokal, kebudayaan setempat dan keunggulan kompetitif lainnya sebagai aspek utama dalam pembangunan dan pengelolaan Pasar Rakyat Tematik Wisata. Pengelola pasar dapat memfasilitasi penyediaan tempat bagi pengisi atraksi yang menarik bagi pengunjung.

e. Lain-lain

Dinas yang membidangi Perdagangan dalam hal melaksanakan pembangunan fisik pasar dapat berkolaborasi dengan dinas teknis sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Terkait dengan pertanggungjawaban kinerja *outcome*, akan tetap dilaporkan oleh Dinas yang membidangi Perdagangan.

17.1.3. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja pada tahun berjalan didasarkan atas pemenuhan aksentuasi bangunan yang sesuai dengan narasi wisata yang akan diangkat dan penyediaan zonasi pada Pasar Rakyat Tematik Wisata. Pemerintah daerah memberikan laporan perkembangan kemajuan pembangunan fisik dan persiapan pengelolaan secara tertulis kepada Kementerian Perdagangan *c.q* Sekretaris Jenderal setiap triwulan.

17.1.4. Mekanisme Pengadaan Barang Dan Jasa

Pemerintah daerah agar mempersiapkan perencanaan dengan efektif dan efisien sehingga pembangunan/revitalisasi pasar rakyat tematik wisata dan pengadaan peralatan serta perlengkapan pendukung dapat diselesaikan tepat waktu. Adapun metode dalam pengadaan barang/pekerjaan konstruksi/jasa dilakukan sesuai dengan Peraturan Presiden mengenai Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

17.1.5. Spesifikasi Target Keluaran

Spesifikasi target keluaran kegiatan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Menu Kegiatan
Pembangunan/Revitalisasi Pasar Rakyat Tematik Wisata



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 2639 -

17.1.6. Capaian Hasil Jangka Pendek (*Immediate Outcome*)

Immediate Outcome dari Pembangunan/revitalisasi Pasar Rakyat Tematik Wisata yaitu meningkatnya nilai wisata niaga di daerah daya tarik wisata dengan indikator sebagai berikut:

1. tingkat kepuasan dan kenyamanan pedagang dan pembeli/pengunjung di pasar
2. rata-rata jumlah pengunjung ke pasar rakyat tematik wisata; dan
3. rata-rata pengeluaran belanja warga dan wisatawan di pasar rakyat tematik wisata;

Batas waktu penyampaian *immediate outcome* dari DAK Fisik Bidang Perdagangan dilakukan paling lambat 30 Juni tahun selanjutnya serta disampaikan melalui sistem informasi perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi/aplikasi Krisna DAK.

Adapun cara penghitungan masing-masing indikator *immediate outcome* dari pembangunan pasar rakyat tematik wisata mengikuti tabel berikut.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2640 -

Tabel indikator *immediate outcome* Pembangunan Pasar Rakyat Tematik Wisata

Bidang/ Subbidang	Menu/ Rincian Kegiatan	Indikator Capaian	Penerima Manfaat	Cara Perhitungan
Perdagangan	Pembangunan/ Revitalisasi pasar rakyat tematik wisata	Tingkat kepuasan dan kenyamanan pedagang dan pembeli/pengunjung di pasar	Pedagang dan Pengunjung	Dilakukan melalui survey kuesioner dengan responden pedagang dan pengunjung masing-masing minimal 30 orang
		Rata-rata jumlah pengunjung ke pasar rakyat tematik wisata	Pedagang	Melakukan pencatatan jumlah pengunjung setiap harinya di pintu masuk pasar. <ul style="list-style-type: none">- Pencatatan dilakukan selama jam operasional pasar (pada laporan IMO agar diberikan keterangan waktu pencatatan)- Pencatatan dilakukan sejak hari pertama pasar beroperasi hingga minggu kedua Juni tahun selanjutnya- Metode pengumpulan data diserahkan kepada masing-masing pemda- Hasil pencatatan disajikan ke dalam tabel excel yang memuat minimal: hari dan tanggal pencatatan, jumlah pengunjung dan keterangan. Hasil dimaksud diunggah ke dalam aplikasi KRISNA- Nilai yang diinput dalam aplikasi KRISNA adalah total pengunjung periode pencatatan dibagi dengan jumlah hari pencatatan (orang/hari)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2641 -

Bidang/ Subbidang	Menu/ Rincian Kegiatan	Indikator Capaian	Penerima Manfaat	Cara Perhitungan
		Rata-rata pengeluaran belanja warga dan wisatawan di pasar rakyat tematik wisata	Pedagang	Melakukan survey kepada pengunjung terkait jumlah pengeluaran beserta item belanja. <ul style="list-style-type: none">- Pengumpulan data dapat dilakukan sejak pasar beroperasi hingga minggu kedua Juni tahun selanjutnya- Pengambilan sampel dilakukan dengan metode <i>random sampling</i>- Total jumlah sampel minimal sebanyak 100 orang- Hasil pencatatan dimasukkan ke dalam tabel excel yang memuat minimal: hari dan tanggal kunjungan, profil responden (usia, jenis kelamin, daerah asal responden), pengeluaran belanja, item belanja, dan keterangan. Hasil dimaksud diunggah ke dalam aplikasi KRISNA- Pemerintah daerah dapat menambahkan item data dan atau pertanyaan lain kepada responden yang dianggap relevan dan bermanfaat bagi pengembangan dan pengelolaan pasar rakyat tematik wisata- Nilai yang diinput dalam kolom aplikasi KRISNA adalah total jumlah pengeluaran belanja seluruh responden dari seluruh kategori dibagi dengan jumlah responden (Rp/orang)